



**PENGARUH KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP PENDAPATAN
USAHATANI CABAI MERAH DI GAMPONG PALONG
KECAMATAN GLUMPANG BARO
KABUPATEN PIDIE**

*(The influence of farmers' characteristics on red chilli farming income in
gampong palong glumpang baro district pidie district)*

Yenni laili¹, Julia^{1*}, Junaidi¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author: juliahassballah@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan usaha tani cabai merah di Gampong Palong Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November sampai dengan Januari. Upaya peningkatan pendapatan usahatani cabai merah dapat dilakukan dengan peningkatan produktivitas usahatani. Peningkatan produktivitas usahatani menuntut SDM petani yang memadai agar dapat mengelola usahatani dengan baik.. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani yaitu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) petani (pendidikan, pengalaman berusahatani, dan partisipasi dalam kelompok tani) serta karakteristik petani (usia, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua petani cabai merah yang ada di Gampong Palong sebanyak 8 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui bantuan program SPSS 21.0. Model Ekonometrik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil output SPSS V. 21. Pada variabel pengaruh antara usia terhadap pendapatan petani cabai merah diperoleh diketahui nilai t hitung variabel usia sebesar 0.726 dengan nilai signifikan $0.047 < 0.05$, selanjutnya pada pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani cabai merah diketahui nilai t hitung variabel pengalaman berusaha tani sebesar 0.154 dengan nilai signifikan $0.003 < 0.05$, selanjutnya pada variabel pengaruh pengalaman berusaha tani terhadap pendapatan petani cabai merah nilai t hitung variabel pengalaman berusaha tani sebesar 0.154 dengan nilai signifikan $0.003 < 0.05$, selanjutnya variabel pengaruh partisipasi kelompok tani terhadap pendapatan petani cabai merah diketahui nilai t hitung partisipasi kelompok tani sebesar 0.103 dengan nilai signifikan $0.018 < 0.05$, pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan petani menunjukkan nilai t hitung variabel jumlah anggota keluarga sebesar 0.306 dengan nilai signifikan $0.052 > 0.05$, dan yang terakhir pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani cabai merah diperoleh nilai t hitung sebesar 0.210 dengan nilai signifikan $0.042 < 0.05$. berdasarkan nilai t hitung semua variabel berpengaruh terhadap pendapatan petani kecuali variabel jumlah tanggungan keluarga.

Kata Kunci : *Karakteristik Petani, Pendapatan, Cabai Merah*

Abstract. This research aims to determine the influence of farmer characteristics on red chili farming income in Gampong Palong, Glumpang Baro District, Pidie Regency. The research was carried out from November to January. Efforts to increase red chili farming income can be done by increasing farming productivity. Increasing farming productivity requires adequate human resources for farmers to be able to manage farming well. Factors that influence farmer income are the quality of farmers' Human Resources (HR) (education, farming experience, and participation in farmer groups) as well as farmer characteristics (age, number of family dependents and land area). The samples taken in this research were all 8 red chili farmers in Gampong Palong. This research uses multiple linear regression analysis techniques with the help of the SPSS 21.0 program. The econometric model that will be used in this research is multiple linear regression. Based on the output results of SPSS V. 21. In the influence variable between age on the income of red chili farmers, it is known that the calculated t value of the age variable is 0.726 with a significant value of $0.047 < 0.05$, then on the influence of the level of education on the income of red chili farmers it is known that the calculated t value of the experience variable is farming is 0.154 with a significant value of $0.003 < 0.05$, then the variable of the influence of farming experience on the income



of red chili farmers is the calculated t value of the variable of farming experience of 0.154 with a significant value of $0.003 < 0.05$, next is the variable of the influence of farmer group participation on the income of red chili farmers It is known that the calculated t value of farmer group participation is 0.103 with a significant value of $0.018 < 0.05$, the influence of the number of family dependents on farmer income shows that the t calculated value of the variable number of family members is 0.306 with a significant value of $0.052 > 0.05$, and finally the influence of land area on the income of chili farmers In red, the calculated t value was 0.210 with a significant value of $0.042 < 0.05$. Based on the calculated t value, all variables have an influence on farmer income except the variable number of family dependents.

Keywords: *Farmer Characteristics, Income, Red Chili*

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) petani sebagai pelaku usahatani, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani. SDM petani yang berkualitas dapat mengembangkan usahatani yang lebih produktif dan pada saat bersamaan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Sumber daya petani yang rendah membuat kemampuan dalam menyerap informasi menjadi terbatas sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan petani dalam mengelola usahatani. Hal tersebut membuat usahatani yang dijalankan tidak berkembang dengan baik sehingga pendapatan menjadi rendah. Hal tersebut membuktikan rendahnya tingkat kesejahteraan penduduk yang bekerja di sektor pertanian. Kesejahteraan petani perlu di tingkatkan dengan meningkatkan pendapatan usahatani.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh sumber daya manusia terhadap pendapatan usahatani cabai merah. Cabai merah merupakan komoditas tanaman pertanian (sub sector hortikultura) potensial yang dikonsumsi oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Tanaman cabai merah memiliki prospek yang tinggi untuk pertanian komersial karena bisa dijadikan bahan baku industri seperti rempah-rempah, saus, kuah dan sum bervitamin. Penggunaan cabai merah yang bervariasi harus diikuti dengan peningkatan produksi.

Upaya peningkatan pendapatan usahatani cabai merah dapat dilakukan dengan peningkatan produktivitas usahatani. Peningkatan produktivitas usahatani menuntut SDM petani yang memadai agar dapat mengelola usahatani dengan baik. Pendapatan petani dapat mencerminkan etos kerja petani yang baik baik dari segimantal ataupun yang lainnya. Dengan demikian para pelaku tani yang terjun langsung berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan berbagai kebijakan yang secara efisien, mampu meningkatkan produktivitasnya sehingga pendapatan meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani yaitu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) petani (pendidikan, pengalaman berusahatani, dan partisipasi dalam kelompok tani) serta karakteristik petani (usia, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan). Sampai saat ini penelitian tentang analisis pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan usahatani cabai merah belum dilakukan. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan usahatani cabai merah di Gampong Palong, Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie.

Identifikasi Masalah adalah bagaimanakah pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan usahatani cabai merah di Gampong Palong, Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie? Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan usahatani cabai merah di Gampong Palong, Kecamatan



Glumpang Baro, Kabupaten Pidie. Hipotesis dari penelitian ini diduga karakteristik petani berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cabai merah di Gampong Palong, Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Gampong Palong, Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie merupakan sentra produksi cabai merah karena mayoritas penduduk di Gampong Palong berkerja sebagai petani. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November sampai dengan selesai.

Objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada petani cabai merah di Gampong Palong. Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan usahatani cabai merah di Gampong Palong, Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie.

MATERI DAN METODE

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2008). Populasi dalam penelitian ini meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subyek/obyek penelitian. Ada pun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani cabai merah 8 orang di Gampong Palong, Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie. Menurut Sugiyono, (2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/sunjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.

Sampel Menurut Sugiyono, (2016: 85) metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua petani cabai merah 8 orang. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 30 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 8 sampel yang diambil dari seluruh petani.

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Analisis data yaitu proses pengumpulan data agar dapat ditafsirkan. Analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data. Untuk mengkaji pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan petani maka digunakan analisis kolerasi Rank Spearman menggunakan SPSS. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui bantuan program SPSS 21.0. Model Ekonometrik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang di informasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan Petani
- X1 = Pengaruh Usia
- X2 = Pengaruh Pendidikan
- X3 = Pengaruh Pengalaman Berusaha Tani
- X4 = Pengaruh Partisipasi Dalam Kelompok Tani
- X5 = Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga
- X6 = Pengaruh Luas Lahan



α = Konstanta
 e = Pengganggu (eror)

Dan untuk mengetahui tingkat signifikan hubungan dapat dilihat dari nilai signifikan variabel dan membandingkannya dengan nilai signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika signifikan $< 0,05$: maka H_0 ditolak, yang berarti pengaruh (usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, partisipasi dalam kelompok tani, pengaruh jumlah anggota keluarga, luas) memiliki hubungan yang erat dengan pendapatan petani.

Jika signifikan $> 0,05$: maka H_0 diterima, yang berarti pengaruh (usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, partisipasi dalam kelompok tani, pengaruh jumlah anggota keluarga, luas) tidak memiliki hubungan yang erat dengan pendapatan petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah

Secara geografis Gampong Paloh Meunasah Ukee adalah sebuah gampong yang terletak di wilayah kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie. Gampong Paloh Meunasah Ukee mempunyai luas wilayah 1,5 KM², Terletak lebih kurang 35 KM² dari Kabupaten Pidie. Secara topografis gampong Palong termasuk dalam kategori daerah daratan rendah dengan ketinggian +0-6 meter dari permukaan laut.

Jumlah petani cabai merah 8 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dengan persentase 75% dan 2 perempuan (25%). Kaum laki-laki memiliki peran yang banyak dalam budidaya, akan tetapi tidak semua hanya diperankan oleh laki-laki. Petani yang berusia antara 30-45 tahun yaitu 4 orang dengan persentase 50%, sedangkan petani yang berusia 46-60 tahun juga berjumlah 4 orang. Tingkat pendidikan responden didominasi oleh tingkat pendidikan sembilan tahun (SMP) yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 37,5%. Tingkat pendidikan yang ditempuh merupakan modal bagi petani dalam menjalankan usaha tani dengan anggapan dapat menghitung pengeluaran maupun keuntungan.

Petani yang melakukan kegiatan usaha tani sudah berpengalaman 10 sampai dengan 20 tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 75%. Hal ini diidentifikasi bahwa petani cabai merah sudah cukup berpengalaman dalam melakukan usahatani. Intensitas petani dalam kelompok tani yaitu sangat aktif dengan jumlah kehadiran 7 sampai 9 pertemuan yaitu sebanyak 4 orang dengan persentase 50 %. Jumlah tanggungan keluarga responden didominasi oleh 1-3 orang sebanyak 6 responden dengan persentase 75%. Responden petani cabai merah rata-rata mempunyai luas lahan sebesar 0-5-1 Ha yaitu berjumlah 5 orang dengan persentase 62,5%. Hal ini dikarenakan bahwa banyak lahan kosong yang difungsikan kembali sebagai lahan cabai merah. Pendapatan usahatani cabai merah per luas lahan. Tingkat pendapatan usahatani cabai merah didominasi oleh kelompok pendapatan antara 20.000.000-40.000.000 sebanyak 6 orang dengan persentase 75%.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan apakah variabel bebas (usia, pendidikan, pengalaman berusaha tani, partisipasi kelompok tani, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan) akan diikuti oleh variabel terikat (pendapatan) pada proporsi yang sama. Hasil perhitungan R square menggunakan SPSS ditunjukkan pada tabel berikut :



Tabel 9. Model Summary, Tahun 2023

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.973	1617930.25322

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Jumlah anggota keluarga, Usia, Pendidikan, Pengalaman berusahatani, Partisipasi kelompok tani

Sumber: Data Primer, 2023 (Diolah)

Tabel 9 menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0.973 atau 97,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan variable independen (usia, pendidikan, pengalaman berusahatani, partisipasi kelompok tani, jumlah tanggungan keluarga, dan luas lahan) terhadap variabel dependent (pendapatan) memiliki kontribusi sebesar 97,3% dan sisanya sebesar 2,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar variable bebas penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variable terikat mampu dijelaskan oleh variabel bebas dengan kriteria ketepatan yang tinggi.

4.4 UJI F/ UJI MODEL

Uji F dalam penelitian ini menggunakan uji ANOVA. Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama (simultan) variabel bebas usia (X1), pendidikan (X2), pengalaman berusaha tani (X3), partisipasi kelompok tani (X4), jumlah tanggungan keluarga (X5), luas lahan (X6) terhadap pendapatan petani (Y) sebagai variabel terikat. Dasar pengambilan Uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji F (ANOVA), Tahun 2023

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	688719020.2	6	516949286.7	43.796	.015 ^b
	Residual	698304279.7	1	698304279.2		
	Total	696804890.0	7			

Sumber: Data Primer, 2023 (Diolah)

Berdasarkan hasil uji simultan dari tabel di atas ditunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pendapatan atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas usia (X1), pendidikan (X2), pengalaman berusaha tani (X3), partisipasi kelompok tani (X4), jumlah tanggungan keluarga (X5), luas lahan (X6) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pendapatan petani (Y).

4.5 Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis pengaruh karakteristik petani terhadap pendapatan usahatani cabai merah di Gampong Palong Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 11. Hasil Analisis Regresi, Tahun 2023

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	18.427	9.944		2.315	.002
	Usia	.600	.656	.481	.726	.047
	Pendidikan	.038	.482	.152	.532	.028
	Pengalamanberusahatani	.561	.504	.023	.154	.003
	Partisipasikelompoktani	.201	.770	.550	.103	.018
	Jumlahanggotakeluarga	.643	.832	.025	.306	.052
	Luas Lahan	.188	.765	.932	.210	.042

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer, 2023(Diolah)

Persamaan regresi yang didapatkan dari table 10. Adalah sebagai berikut :

$$Y = 18.427 + 0,600 X1 + 0,38X2 + 0,561X3 + 0,201 X4 + 0,643X5 + 0,188 X6$$

Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa 18.427 merupakan konstanta. Koefisien regresi variable usia (X1) adalah (0.600) ,koefisien r egressi variable tingkat pendidikan (X2) adalah (0,38), koefisien regresi variable pengalaman berusahatani (X3) adalah (0,561), koefisien regresi variable partisipasi kelompok tani (X4) adalah (0,201), koefisien regresi variable jumlah anggota keluarga(X5) adalah (0,643), dan koefisien regresi variable luas lahan (X6) adalah (0.188).

Pengaruh Antara Usia Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah

Nilai koefisien variable usia (b1) sebesar 0,600 menjelaskan bahwa setiap peningkatan luas lahan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0.600. Dari table diatas diketahui nilai t hitung variable usia sebesar 0.726 dengan nilai signifikan $0.047 < 0.05$. Hal ini menunjukkan variable usia berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah di Gampong Palong. Petani dengan usia yang lebih tua biasanya akan lebih lama mengadopsi inovasi baru dan cenderung melakukan kegiatan yang sudah biasa diterapkan oleh masyarakat. Usia juga dapat mempengaruhi kinerja petani dalam beusahatani.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah

Nilai koefisien variable tingkat pendidikan (b2) sebesar 0,038 menjelaskan bahwa setiap peningkatan luas lahan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0.038. Dari table diatas diketahui nilai t hitung variable pendidikan sebesar 0.532 dengan nilai signifikan $0.28 < 0.05$. Hal ini menunjukkan variable pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir dan menganalisis setaip usaha sehingga petani dapat menjalankan usahataniya dengan baik dan dapat memperoleh pendapatan yang maksimal. Petani yang berpendidikan cenderung lebih terbuka untuk menerima dan mencoba hal-hal baru dan lebih cepat melakukan adopsi terhadap hal yang lebih modern sehingga dapat meningkatkan pendapatan.



Pengaruh Pengalaman Berusahatani Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah

Nilai koefisien variable pengalaman berusahatani (b3) sebesar 0,561 menjelaskan bahwa setiap peningkatan luas lahan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0.1561. Dari table diatas diketahui nilai t hitung variable pengalaman berusahatani sebesar 0.154 dengan nilai signifikan $0.003 < 0.05$. Hal ini menunjukkan pengalaman berusahatani secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah. Pengalaman diperoleh dari hasil interaksi dengan orang lain atau lingkungannya. Pengalaman berusahatani membuat seorang petani memiliki banyakin formasi tentang pengelolaan usahatannya sehingga memudahkan petani dalam melakukan perubahan. Semakin banyak pengalaman yang didapatkan petani maka petani dapat mengatasi hambatan dalam usahatannya sehingga petani dapat meningkatkan produktivitas yang akan menaikkan pendapatan.

Pengaruh Partisipasi Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah

Nilai koefisien variable partisipasi kelompok tani (b4) sebesar 0,201 menjelaskan bahwa setiap peningkatan luas lahan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0.201. Dari table diatas diketahui nilai t hitung partisipasi kelompok tani sebesar 0.103 dengan nilai signifikan $0.018 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variable partisipasi kelompok berpengaruh terhadap pendapatan petani. Dengan aktifnya petani dalam kelompok tani maka akan memperoleh banyak ilmu dan inovasi baru dari penyuluh tentang pengelolaan cabai untuk meningkatkan produktivitas cabai serta meningkatkan harga jual cabai.

Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah

Nilai koefisien variable jumlah tanggungan keluarga (b5) sebesar 0,643 menjelaskan bahwa setiap peningkatan luas lahan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0.643. Tabel diatas menunjukkan nilai t hitung variable jumlah anggota keluarga sebesar 0.306 dengan nilai signifikan $0.052 > 0.05$. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruhnya antara jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan petani cabai merah. Variabel jumlah tanggungan keluarga dalam penelitian ini tidak mempengaruhi pendapatan karena sebagian besar tanggungan petani masih berada dibangku sekolah atau masih dalam usia belum produktif sehingga tidak dapat membantu kegiatan usahatani sebagai tenaga kerja.

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah

Dari table diatas dapat diketahui nilai t hitung sebesar 0.210 dengan nilai signifikan $0.042 < 0.05$. Nilai koefisien variable luas lahan (b6) sebesar 0,188 menjelaskan bahwa setiap peningkatan luas lahan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0.188. Hal ini menunjukkan variable luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Tujuan usaha pertanian adalah untuk memperoleh hasil yang sebanyak-banyaknya. Tujuan tersebut akan terwujud bila lahan itu dijaga dengan sebaik-baiknya dan bila terdapat keseimbangan antara pengambilan hasil dan pemeliharaan. Luas lahan selalu digunakan dalam skala usaha pertanian karena komoditas yang ditanam oleh petani tradisional selalu seragam. Dengan demikian, pedoman luas lahan juga secara otomatis mengaju pada nilai modal,aset, dan pendapatan.

Semakin luas lahan yang dimiliki petani, maka tingkat produksi petani akan semakin meningkat. Pertambahannya hasil produksi, tentu saja dapat meningkatkan



pendapatan petani cabai di Gampong Paloh Kecamatan Glumpang Baro. Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi atau pun usahatani dan usaha pertanian. Kepemilikan lahan sempit kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan pertanian maka semakin tidak efisien usahatani yang dilakukan kecuali bila suatu usahatani dijalankan dengan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Penggunaan lahan sangat tergantung pada keadaan dan lingkungan lahan berada. Maka, upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan luas lahan semaksimal mungkin dengan sumberdaya yang ada serta petani diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan penerapan berbagai teknologi pertanian agar hasil pertanian dapat diperoleh secara maksimal dan dapat meningkatkan pendapatan petani cabai Gampong Paloh Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel usia berpengaruh positif terhadap pendapatan petani cabai merah di Gampong Palong.
2. Variabel pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani cabai merah di Gampong Palong.
3. Variabel pengalaman berusahatani secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di Gampong Palong.
4. Variabel partisipasi kelompok berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah di Gampong Palong.
5. Variabel jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah di Gampong Palong.
6. Variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani cabai merah di Gampong Palong.

Saran

1. Kepada petani agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik dari pelatihan maupun penyuluhan dari pertanian sehingga dapat meningkatkan produksi usahatani cabai.
2. Kepada pemerintah agar tetap menjaga fluktuasi harga jagung nasional agar lebih meningkat pendapatan dan kesejahteraan seluruh petani di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- H. A. R Tilaar. 2000. *Pendidikan Abad ke-21 Menunjang Knowledge-Based Economy*. Analisis CSIS. Tahun XXIX/2000, No.3, Jakarta, Hlm : 257 – 285



- Hadari, Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadi, Jumron. 2009. *Analisis faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan melalui sektor non-pertanian* (Studi kasus kelurahan Ngampel Kota Kediri). Universitas Brawijaya, Malang
- Harahap, Alfian Bachtar, Rahmanta Ginting, Hasman Hasyim. 2013. *Pengaruh sumber daya manusia (sdm) petani terhadap pendapatan petani padi sawah* (studi kasus : desa pematang setrak, kec teluk mengkudu, kab serdang bedagai)
- Iik Nurulpaik. 2004. *Pendidikan Sebagai Investasi*. [http : //www. pikiran- rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com)
Jakarta: LPFEUI.